

No. 109/CSDSS-06/2024

Jakarta, 26 Juni 2024

Kepada Yth.
Direksi PT Bursa Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190

**Perihal : Laporan Paparan Publik Insidental
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
("Perseroan")**

**Re : Report of Incidental Public Expose of
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
("Company")**

Dengan hormat,

Dengan ini Perseroan menyampaikan bahwa Perseroan telah melaksanakan Paparan Publik Insidental pada hari Selasa, 25 Juni 2024, pukul 15.45 sampai dengan 16.30 WIB, bertempat di Hotel Indonesia Kempinski Jakarta, Lantai 16, Ruang Heritage 1, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta Pusat 10310.

Perwakilan manajemen Perseroan yang telah hadir dalam Paparan Publik Insidental adalah sebagai berikut:

- Bapak Hermawan Tarjono, sebagai Direktur
- Bapak Daniel Cahya, sebagai Direktur
- Bapak Alex Sutanto, sebagai Direktur
- Bapak David Fernando Audy, sebagai Direktur
- Ibu Mona Angelique Susanto, sebagai Direktur
- Bapak Handhianto Suryo Kentjono, sebagai Komisaris
- Ibu Evita Herawati Legowo, sebagai Komisaris Independen dan anggota Komite Manajemen Risiko (hadir secara daring melalui Zoom)
- Bapak Robert Arthur Simanjutak, sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
- Bapak F.X. Sutijastoto, sebagai Komisaris Independen, Ketua Komite Manajemen Risiko, dan anggota Komite Audit
- Bapak Hendrikus Passagi, sebagai Komisaris Independen, Ketua Komite Audit, dan anggota Komite Manajemen Risiko

Dear Sir / Madam,

The Company hereby announces that the Company had held the Incidental Public Expose on Tuesday, June 25, 2024, from 03.45 p.m. to 04.30 p.m. Western Indonesia Time, at Hotel Indonesia Kempinski Jakarta, 16th Floor, Heritage Room, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Central Jakarta 10310.

The Company's management representatives who attended the Incidental Public Expose were as follows:

- Mr. Hermawan Tarjono, as Director
- Mr. Daniel Cahya, as Director
- Mr. Alex Sutanto, as Director
- Mr. David Fernando Audy, as Director
- Ms. Mona Angelique Susanto, as Director
- Mr. Handhianto Suryo Kentjono, as Commissioner
- Mrs. Evita Herawati Legowo, as Independent Commissioner and member of the Risk Management Committee (present online via Zoom)
- Mr. Robert Arthur Simanjutak, as Independent Commissioner and Chairperson of the Nomination and Remuneration Committee
- Mr. F.X. Sutijastoto, as Independent Commissioner, Chairperson of the Risk Management Committee, and member of the Audit Committee
- Mr. Hendrikus Passagi, as Independent Commissioner, Chairperson of the Audit Committee, and member of the Risk Management Committee

- Ibu Susan Chandra, sebagai Sekretaris Perusahaan

Materi Paparan Publik Insidental, sebagaimana telah disampaikan kepada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 24 Juni 2024, dipresentasikan oleh Bapak Alex Sutanto dan Bapak Daniel Cahya pada acara Paparan Publik Insidental.

Terlampir daftar hadir dan daftar pertanyaan dan jawaban sehubungan dengan Paparan Publik Insidental Perseroan.

Demikian kami sampaikan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami / *Sincerely yours,*
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk



Susan Chandra
Sekretaris Perusahaan / *Corporate Secretary*

- *Mrs. Susan Chandra, as Corporate Secretary*

The Incidental Public Expose materials, as submitted to the Indonesia Stock Exchange on June 24, 2024, were presented by Mr. Alex Sutanto and Mr. Daniel Cahya at the Incidental Public Expose.

Attached are the list of attendees and the record of questions and answers in connection with the Company's Incidental Public Expose.

Thank you for your attention.

Selasa, 25 Juni 2024

PUBLIC EXPOSE

SIGNATURE

ADDRESS

NAME

NO

1	YAP LISA		
2	EFFENDI K.		
3	Marcelino Rouina		
4	Renardi Sanyoto		
5	ANDRY A.		
6	Hans Taruna		
7	Rita		
8	STEFEN T		
9	Emily Chloe		
10	SWIZ MRZ		
11	LIM KING LENG		
12	Yusni K.		
13	Leonardo		

PUBLIC EXPOSE DSSA 25 Juni 2024

NO	NAME	ADDRESS	SIGNATURE
14	Dali Fibriana		
15	ANDY S		
16	Linda L		
17	eka		
18	118		
19	Gagas Yoga P		
20	Fahri		
21	IMD Seextana		
22	Dhea Syam		
23	Maurzartika		
24	Buynne		
25	Sulisty		
26	metta		

Public expose DSSA 25 Juni 2024

NO

NAME

ADDRESS

SIGNATURE

27

Yuswialdyth Ardika

28

Artha Adrenty

29

Supriyanto

30

Tayeb Bens

31

Ginca R

32

Djoni

33

T.M. Yuz.

<p style="text-align: center;">PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA TBK Berkedudukan di Jakarta Pusat (“Perseroan”)</p> <p style="text-align: center;">DAFTAR PERTANYAAN DAN JAWABAN PAPARAN PUBLIK Selasa, 25 Juni 2024</p>	<p style="text-align: center;">PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA TBK Domiciled in Central Jakarta (“Company”)</p> <p style="text-align: center;">RECORD OF QUESTIONS AND ANSWERS PUBLIC EXPOSE Tuesday, June 25, 2024</p>
<p>Penanya 1 Bapak Leonardo, Investor</p> <p>Apa tujuan Perseroan melakukan <i>Stock Split</i>?</p> <p>Jawaban: <i>Stock Split</i> diharapkan dapat meningkatkan minat investor untuk membeli saham Perseroan, meningkatkan jumlah pemegang saham Perseroan, meningkatkan likuiditas saham Perseroan, dan mendukung pertumbuhan nilai Perseroan.</p>	<p>Questioner 1 Mr. Leonardo, Investor</p> <p>What is the Company's purpose in conducting a <i>Stock Split</i>?</p> <p>Answer: <i>Stock Split</i> is expected to increase investor interest in purchasing the Company's shares, increase the number of the Company's shareholders, increase the liquidity of the Company's shares, and support the Company's value growth.</p>
<p>Penanya 2 Bapak Supriyanto dari Metro Aktual</p> <p>a. Belanja modal tahun 2024 untuk apa dan berapa besar?</p> <p>Jawaban: Target <i>capex</i> untuk tahun 2024 adalah sebesar USD 316 juta, di mana terbesar adalah untuk pengembangan FTTH MyRepublic sebesar USD 240 juta.</p> <p>b. Apakah ada target laba di 2024?</p> <p>Jawaban: Perseroan menargetkan laba usaha kurang lebih sebesar USD 700 juta. Akan tetapi hal tersebut akan bergantung pada fluktuasi harga batu bara dan kondisi <i>market</i> ke depannya.</p> <p>c. Apakah ada CSR yang dikeluarkan?</p> <p>Jawaban: Perseroan dan entitas anak memiliki program CSR. Terutama PT Golden Energy Mines Tbk, entitas anak, memiliki program CSR di desa-desa sekitar wilayah pertambangan.</p> <p>d. Apakah ada pembagian dividen?</p> <p>Jawaban: Sampai saat ini, Perseroan masih membutuhkan dana yang cukup besar untuk pengembangan bisnis entitas anak dan ekspansi ke depannya. Sehingga, untuk saat ini, Perseroan belum memiliki rencana untuk membagikan dividen.</p>	<p>Questioner 2 Mr. Supriyanto from Metro Aktual</p> <p>a. What will the capital expenditure in 2024 be used for and how much?</p> <p>Answer: The <i>capex</i> target for 2024 is USD 316 million, of which the largest is for the development of MyRepublic's FTTH amounting to USD 240 million.</p> <p>b. Profit target in 2024?</p> <p>Answer: The Company is targeting an operating profit of approximately USD 700 million. However, this will depend on fluctuations in coal prices and future market conditions.</p> <p>c. Is there a CSR conducted?</p> <p>Answer: The Company and its subsidiaries have a CSR program. Especially PT Golden Energy Mines Tbk, a subsidiary, has CSR programs in villages around its mining areas.</p> <p>d. Will there be a dividend distribution?</p> <p>Answer: As of now, the Company still requires quite large funds to develop the subsidiaries' businesses as well as future expansions. Therefore, currently, the Company does not have plans to distribute dividends.</p>

<p>Penanya 3 Bapak Marcelino Rokiwa</p> <p>Apakah Perseroan berencana untuk membagikan dividen dalam waktu dekat?</p> <p>Jawaban: Jawaban untuk pertanyaan ini sama dengan jawaban untuk pertanyaan sebelumnya.</p>	<p>Questioner 3 Mr. Marcelino Rokiwa</p> <p><i>Does the Company plan to distribute dividends in the near future?</i></p> <p>Answer: <i>The answer to this question is the same as the answer to the previous question.</i></p>
<p>Penanya 4 Ibu Margaretha</p> <p>Untuk target penjualan Perseroan tahun 2024 berapa?</p> <p>Jawaban: Target penjualan adalah sekitar USD 3.100 juta, di mana yang terbesar dari industri batu bara, yaitu sebesar USD 2.700 juta. Namun hal tersebut akan bergantung tren harga batu bara yang fluktuatif.</p>	<p>Questioner 4 Ms. Margaretha</p> <p><i>What is the Company's sales target for 2024?</i></p> <p>Answer: <i>The sales target is around USD 3,100 million, of which the largest is from the coal industry, namely USD 2,700 million. However, this will depend on the fluctuation of coal prices.</i></p>
<p>Penanya 5 Bapak I Made Sentana</p> <p>Apakah Perseroan tertarik dan berencana untuk membeli 79,88% saham PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("IBST") yang sedang ditawarkan oleh Bakti Taruna Sejati kepada calon pembeli?</p> <p>Jawaban: Sesuai dengan keterbukaan informasi yang telah dikeluarkan oleh IBST dan Protelindo, untuk penjualan saham IBST telah dimenangkan oleh Protelindo.</p> <p>Saat ini, Perseroan tidak memiliki rencana untuk membeli saham IBST yang ditawarkan karena sepengetahuan kami sudah ada kesepakatan antara pemilik saham IBST dengan Protelindo.</p>	<p>Questioner 5 Mr. I Made Sentana</p> <p><i>Is the Company interested and planning to purchase the 79.88% shares of PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("IBST") which is being offered by Bakti Taruna Sejati to prospective buyers?</i></p> <p>Answer: <i>In accordance with the information disclosure issued by IBST and Protelindo, the sale of IBST shares has been won by Protelindo.</i></p> <p><i>Currently, the Company does not have plans to purchase the IBST shares offered because as far as we know there is already an agreement between the IBST shareholders and Protelindo.</i></p>
<p>Penanya 6 Ibu Gloria, Investor</p> <p>Mengapa rasio <i>Stock Split</i> 1:10, mengingat tingginya harga saham?</p> <p>Jawaban: Keputusan rasio <i>Stock Split</i> 1:10 diberikan oleh Bursa Efek Indonesia, tentunya dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu dan juga melihat kelaziman rasio <i>Stock Split</i> yang diberikan kepada emiten lain sebelumnya. Perseroan juga mengharapkan rasio <i>Stock Split</i> yang lebih tinggi agar harga saham dapat lebih terjangkau, tetapi persetujuan yang didapatkan adalah 1:10.</p>	<p>Questioner 6 Ms. Gloria, Investor</p> <p><i>Why is the Stock Split ratio 1:10, considering the high share price?</i></p> <p>Answer: <i>The Stock Split 1:10 ratio was a decision given by the Indonesian Stock Exchange, with certain considerations and also looking at previous Stock Split ratios given to other issuers. The Company was also expecting a higher Stock Split ratio so that share prices could be more affordable, but the approval obtained was 1:10.</i></p>

<p>Penanya 7 Bapak Renardi Sanyoto, Investor</p> <p>a. Apa pertimbangan dari para Direksi yang memutuskan untuk melepas kepemilikan <i>captive power plant</i>?</p> <p>Jawaban: Sejak beberapa tahun terakhir, Perseroan telah memiliki rencana strategis untuk menjajaki bisnis energi baru dan terbarukan.</p> <p>b. Seberapa besar pendapatan dari bisnis energi (<i>power plant</i>) ini?</p> <p>Jawaban: Pada tahun 2023, pendapatan dari bisnis <i>power plant</i> adalah sekitar USD 40 juta dari total pendapatan Perseroan USD 5 miliar.</p> <p>c. <i>Stock Split</i> efektif mulai kapan?</p> <p>Jawaban: Setelah disetujui oleh RUPS, Perseroan akan menyampaikan jadwal <i>Stock Split</i> melalui situs web Bursa Efek Indonesia. Perkiraan efektif di pertengahan Juli.</p>	<p>Questioner 7 <i>Mr. Renardi Sanyoto, Investor</i></p> <p>a. <i>What were the considerations of the Board of Directors who decided to divest ownership of the captive power plant?</i></p> <p>Answer: <i>For the last few years, the Company has made a strategic plan to explore new and renewable energy businesses.</i></p> <p>b. <i>How much was the revenue from this energy (power plant) business?</i></p> <p>Answer: <i>In 2023, revenue from the power plant business was around USD 40 million, out of the Company's total revenue of USD 5 billion.</i></p> <p>c. <i>When will the Stock Split be effective?</i></p> <p>Answer: <i>After approval by the GMS, the Company will submit the Stock Split schedule via the Indonesia Stock Exchange website. Estimated effective in mid-July.</i></p>
<p>Penanya 8 Bapak Tayeb Bens dari Media Cyber Bhayangkara</p> <p>a. Apakah ada peluang untuk rencana pengembangan usaha selain usaha yang sudah berjalan?</p> <p>Jawaban: Perseroan selalu terbuka untuk menjajaki peluang-peluang usaha baru. Namun, Perseroan berfokus pada bisnis energi dan teknologi pada saat ini. Pada bisnis energi, Perseroan memfokuskan pada energi terbarukan, khususnya geotermal dan solar. Untuk bisnis teknologi, Perseroan lebih terbuka untuk berbagai peluang baru dan kemungkinan sinergi dengan ekosistem yang Perseroan miliki saat ini.</p> <p>b. Apakah ada target di tahun 2024 untuk ekspor ke negara-negara lain selain dalam negeri?</p> <p>Jawaban: Bisnis yang kami jalankan saat ini hampir semuanya dijalankan di dalam negeri, kecuali batu bara yang dilakukan oleh GEMS, entitas anak, yang melakukan ekspor ke beberapa negara di Asia seperti China, India, dan Korea.</p>	<p>Questioner 8 <i>Mr. Tayeb Bens from Media Cyber Bhayangkara</i></p> <p>a. <i>Are there opportunities for the development of businesses other than the existing business?</i></p> <p>Answer: <i>The Company is always open to exploring new business opportunities. However, the Company is currently focusing on its energy and technology businesses. In the energy business, the Company focuses on renewable energy, especially geothermal and solar. For the technology business, the Company is more open to various opportunities and possible synergies with the ecosystem that the Company currently has.</i></p> <p>b. <i>Is there a target in 2024 for exports to other countries other than domestic?</i></p> <p>Answer: <i>Almost all of our businesses are currently run domestically, except for coal which is carried out by GEMS, a subsidiary. There are exports to several countries in Asia such as China, India, and Korea.</i></p>

Penanya 9

Ibu Artha Adventy dari Bisnis Indonesia

- a. Bagaimana progres pembangunan *solar cell*? Kapan COD dan nilai investasinya berasal dari mana?

Jawaban:

Progres pembangunan sudah sekitar 35%, diperkirakan akan COD di akhir Q3-2024 dan nilai investasi direncanakan dari sumber pendanaan internal dan eksternal dari bank.

- b. [Sehubungan dengan] hasil RUPSLB, bagaimana rencana *Stock Split*? Rinciannya seperti apa? Jadwalnya?

Jawaban:

Perincian jadwal diperkirakan akan diumumkan , pada pertengahan Juli.

- c. *Capex* tahun ini berapa dan berapa penyerapannya sampai Mei 2024? Digunakan untuk apa?

Jawaban:

Untuk bulan Mei, Perseroan masih dalam tahap finalisasi laporan keuangan. Untuk aktual sampai dengan kemarin, pengeluaran *capex* sekitar USD 73 juta, di mana yang terbesar yaitu hampir USD 70 juta untuk pengembangan FTTH MyRepublic.

- d. Target pendapatan dan laba 2024 berapa? Pertumbuhannya berapa?

Jawaban:

Kurang lebih pendapatan sekitar USD 3,1 miliar dan laba usaha kurang lebih USD 700 juta.

Questioner 9

Ms. Artha Adventy from Bisnis Indonesia

- a. How is the progress of solar cell development? When will it start commercial operations and where does the investment value come from?

Answer:

Construction progress is around 35%, it is estimated that COD will be at the end of Q3-2024 and the investment is planned to be from internal and external funding sources from banks.

- b. [In relation to] EGM resolution, what is the Stock Split plan? What are the details? The schedule?

Answer:

Details of the schedule are expected to be announced, expected in mid-July.

- c. How much is the capex for this year and how much does it absorb until May 2024? What was it used for?

Answer:

As of May, the Company is still in the stage of finalizing its financial statements. Up to yesterday, capex spending was around USD 73 million, of which the largest amount of almost USD 70 million was used for the development of MyRepublic's FTTH.

- d. What are the revenue and profit targets for 2024? How much growth?

Answer:

Revenues of approximately USD 3.1 billion and operating profit of approximately USD 700 million.